

Rancang Bangun Website Profil Desa Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas

Design and Development of the Tamansari Village Profile Website, Karanglewas Subdistrict, Banyumas Regency

Daffa Rafiatul Maula^{1*}, Sigit Sugiyanto², Haris Jamaludin³

^{1,2}Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jl. K. H. Ahmad Dahlan Purwokerto, Indonesia

³Sistem Informasi, Universitas STEKOM Semarang

Jl. Majapahit No. 304, Palebon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50199, Indonesia

email : ¹printshandi@gmail.com, ²sigitsugiyanto@ump.ac.id, ³harisjp88@gmail.com

ABSTRAK

Rancang bangun website profil Desa Tamansari, Kecamatan Karanglewas, merupakan proyek pengembangan sistem informasi berbasis website yang bertujuan untuk menyediakan media publikasi resmi desa yang informatif dan mudah dioperasikan. Website ini dirancang agar dapat menjadi sarana penyampaian informasi yang efektif kepada masyarakat, serta dapat dikelola langsung oleh perangkat desa tanpa memerlukan keahlian teknis yang tinggi. Melalui proses observasi dan wawancara dengan pihak desa, ditemukan bahwa website desa sebelumnya sudah ada namun tidak terkelola, karena ketiadaan operator dan tidak tersedianya akses login. Oleh karena itu, solusi yang diusulkan adalah merancang ulang sistem website desa dengan tampilan yang sederhana namun fungsional, serta dilengkapi dengan admin panel yang memungkinkan pengelolaan konten seperti berita, galeri, profil desa, dan kontak. Hasil dari proyek ini adalah sebuah website profil desa dengan halaman-halaman utama seperti beranda, profil, berita, galeri, dan kontak, serta sistem backend (admin) untuk pengelolaan konten. Website ini diharapkan dapat menjadi media digital yang mendukung transparansi informasi desa dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

Kata kunci: website desa, sistem informasi, profil desa, admin panel, Desa Tamansari

ABSTRACT

The design and development of the Tamansari Village profile website, located in Karanglewas Subdistrict, is a web-based information system project aimed at providing an official, informative, and user-friendly platform for the village. This website is intended to serve as an effective communication tool for the community and can be directly managed by village officials without requiring advanced technical skills. Through observation and interviews with village authorities, it was found that a previous version of the village website existed but was unmanaged due to the absence of an operator and the lack of login access. Therefore, the proposed solution is to redesign the village website with a simple yet functional interface, equipped with an admin panel that enables the management of content such as news, gallery, village profile, and contact information. The result of this project is a village profile website with main pages including home, profile, news, gallery, and contact, along with a backend (admin) system for content management. This website is expected to become a digital medium that supports village information transparency and enhances community participation.

Keywords: village website, information system, village profile, admin panel, Tamansari Village

1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan akan teknologi informasi semakin meningkat secara signifikan, mencakup hampir seluruh sektor seperti ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan layanan publik. Website merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang sangat penting, karena memungkinkan penyebaran informasi yang cepat, akurat, dan berskala luas. Penggunaan website telah terbukti mendukung promosi, pelayanan, hingga sistem manajemen internal suatu lembaga, termasuk institusi pendidikan maupun bisnis (Arif *et al.*, 2017).

Website profil sangat membantu suatu instansi untuk dikenal secara luas oleh masyarakat. Dengan adanya website, informasi terkait instansi seperti visi, misi, layanan, serta produk atau program kerja dapat diakses secara cepat dan fleksibel tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Website juga berperan sebagai media komunikasi dan promosi yang efektif, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan citra instansi di mata publik (Batubara, 2012).

Pemerintah Desa Tamansari memerlukan sarana penyebaran informasi yang bersifat publik sebagai media untuk menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat desa, sekaligus sebagai alat publikasi dan promosi program-program desa. Meskipun Desa Tamansari sebelumnya telah memiliki website profil untuk memenuhi kebutuhan tersebut, namun saat ini website tersebut sudah tidak dapat diakses dan sulit untuk dioperasikan karena kendala teknis maupun keterbatasan pengelolaan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka diputuskan untuk merancang dan membangun sebuah website profil desa yang dapat berfungsi sebagai platform penyebaran informasi, publikasi, dan promosi kegiatan pemerintahan desa. Website ini dirancang agar mudah dioperasikan oleh pihak pemerintah desa dan dapat diakses secara luas oleh masyarakat maupun khalayak umum. Dengan adanya platform ini, diharapkan informasi terkait Desa Tamansari maupun kegiatan pemerintah desa dapat tersampaikan dengan lebih efektif, transparan, dan tepat sasaran.

2. Metode

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian rancang bangun yaitu Rancang Bangun Website Profil Desa Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas

B. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai sarana komunikasi langsung untuk menggali berbagai informasi yang dibutuhkan. Proses ini melibatkan percakapan dengan ketua serta perangkat desa guna memperoleh data yang relevan.

2. Observasi

Observasi bertujuan untuk memahami kondisi secara lebih mendalam dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti. Kegiatan ini dilakukan di lapangan guna menghimpun data penting serta memberikan gambaran nyata dari hasil pengamatan.

C. Pengembangan Sistem

Pada tahapan pelaksanaan proyek, pengembang menggunakan metode Waterfall. Nama Waterfall diambil dari gambaran aliran air terjun, dimana setiap tahapan harus diselesaikan sepenuhnya sebelum melanjutkan ke tahapan sebelumnya. Ada lima tahap dalam metode waterfall, yaitu analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.

1. Analisis Kebutuhan

Tahap ini dimulai dengan memahami kebutuhan dan tujuan dari perangkat lunak yang akan dikembangkan. Pengembang melakukan analisis terhadap kebutuhan dan

persyaratan pengguna serta menentukan fitur dan fungsi yang diperlukan agar perangkat lunak dapat berjalan sesuai harapan.

2. Perancangan

Setelah kebutuhan sistem dipahami, pengembang akan merancang arsitektur, desain antarmuka, serta spesifikasi teknis dari perangkat lunak. Proses perancangan ini juga mencakup pembuatan diagram aktivitas (activity diagram) untuk memvisualisasikan alur sistem.

3. Implementasi

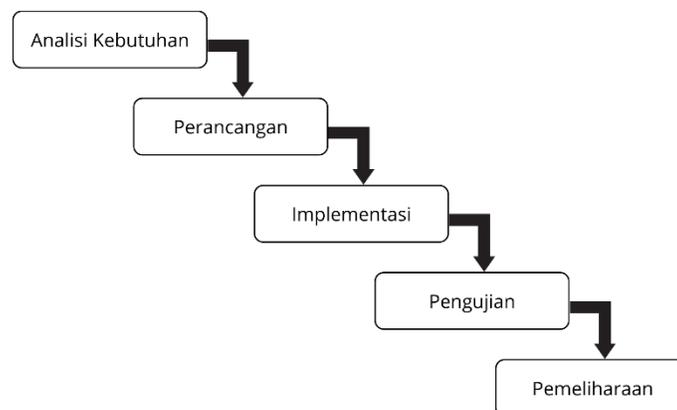
Pada tahap ini, desain yang telah dirancang diimplementasikan ke dalam bentuk kode program menggunakan teknologi pengembangan website seperti PHP untuk logika backend, MySQL sebagai sistem manajemen basis data, serta Bootstrap untuk membangun antarmuka pengguna (user interface) yang responsif dan terstruktur. Fitur-fitur utama yang dikembangkan meliputi berita, galeri, profil, dan potensi desa. Selain itu, dilakukan integrasi dengan database untuk menyimpan dan mengelola data yang telah diinput sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4. Pengujian

Setelah proses implementasi selesai, dilakukan tahap pengujian untuk memastikan bahwa perangkat lunak berfungsi sebagaimana mestinya dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditentukan. Hasil dari tahap ini adalah perangkat lunak yang siap digunakan oleh pengguna.

5. Pemeliharaan

Tahap pemeliharaan dilakukan setelah perangkat lunak diserahkan kepada pengguna. Pada tahap ini, pengembang bertanggung jawab untuk memperbaiki kesalahan (bug), memperbarui sistem, dan menambahkan fitur tambahan sesuai kebutuhan. Pemeliharaan dilakukan secara berkala untuk memastikan perangkat lunak tetap berfungsi secara optimal.



Gambar 1. Alur metode Waterfall

3. Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Kebutuhan

1. Kebutuhan Pengguna

Analisis kebutuhan pengguna bertujuan untuk mengidentifikasi fitur-fitur yang diperlukan oleh pengguna agar sistem dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan fungsinya. Dalam proyek ini, pengguna dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu pengunjung (masyarakat umum) dan admin (perangkat desa).

Pengunjung merupakan pengguna yang dapat mengakses halaman website secara publik tanpa perlu melakukan login. Mereka dapat melihat berbagai informasi yang tersedia di halaman-halaman seperti Beranda, Profil Desa, Berita, Galeri, dan Kontak. Selain itu, pengunjung juga memiliki kemampuan untuk membaca berita desa secara lengkap, melihat struktur organisasi serta data kependudukan, dan mengakses lokasi desa melalui integrasi peta Google Maps.

Sementara itu, admin yang merupakan perangkat desa memiliki akses khusus untuk login ke dalam sistem melalui halaman login yang disediakan. Setelah berhasil login, admin dapat mengelola seluruh konten website melalui panel administrasi. Fitur yang tersedia bagi admin meliputi kemampuan untuk menambah, mengedit, menyembunyikan, dan menghapus berita desa, mengatur tampilan carousel di halaman beranda, serta mengelola galeri foto seperti mengunggah dan menghapus gambar. Selain itu, admin juga dapat mengedit informasi profil desa, termasuk struktur organisasi dan data kependudukan, agar selalu sesuai dengan kondisi terkini.

2. Kebutuhan system

Analisis kebutuhan sistem berfokus pada fitur-fitur dan teknologi yang harus disiapkan agar sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Analisis ini mencakup identifikasi terhadap kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang menjadi dasar dalam proses perancangan dan pengembangan sistem secara keseluruhan.

Dari sisi kebutuhan fungsional, sistem harus menyediakan halaman publik yang dapat diakses oleh pengunjung tanpa login. Selain itu, sistem juga harus memiliki fitur login khusus untuk admin agar dapat mengakses antarmuka pengelolaan konten. Melalui antarmuka admin ini, sistem harus mendukung fungsi CRUD (Create, Read, Update, Delete) untuk berita dan galeri, serta memungkinkan pembaruan struktur organisasi dan data kependudukan. Admin juga harus dapat mengedit informasi kontak desa serta mengelola tampilan carousel di halaman beranda. Seluruh data berita harus disimpan secara otomatis ke dalam basis data, dan sistem juga perlu memiliki kemampuan untuk menghasilkan file statis halaman berita melalui fitur generator berita.

Sementara itu, kebutuhan non-fungsional mencakup berbagai aspek penunjang agar sistem dapat digunakan secara nyaman dan andal. Sistem harus dirancang agar mudah digunakan oleh admin, bahkan jika mereka tidak memiliki latar belakang teknis. Desain sistem juga harus responsif sehingga dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, dan ponsel. Dari sisi keamanan, sistem harus melindungi akses admin agar tidak dapat didaftarkan secara sembarangan. Selain itu, waktu respons setiap halaman perlu dioptimalkan agar cepat dan efisien. Untuk penyimpanan data, sistem harus menggunakan struktur yang terorganisir dengan baik, memanfaatkan MySQL untuk data dinamis dan format JSON untuk data statis seperti konfigurasi dan struktur.

B. Perancangan

1. Rancangan Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem berdasarkan fungsionalitas yang tersedia. Diagram ini memperlihatkan peran

masing-masing aktor serta fitur yang dapat diakses oleh mereka. Dengan demikian, perancang sistem dapat memastikan bahwa setiap kebutuhan pengguna telah terpetakan secara sistematis.

Menurut Ramdany et al. (2024) Use Case Diagram digunakan untuk memvisualisasikan hubungan antara aktor dan sistem dalam rangka mendefinisikan fungsionalitas yang diperlukan dan memastikan sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna.

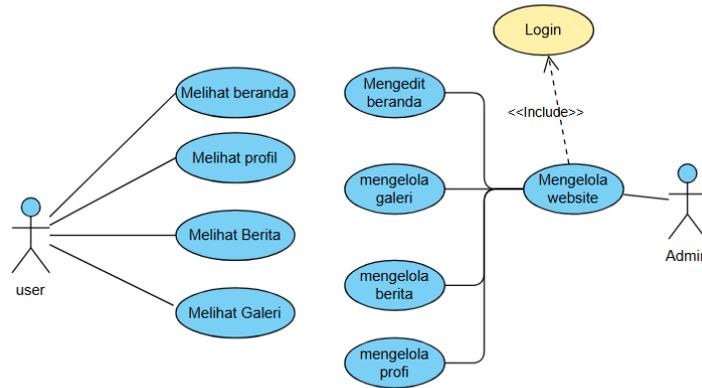
Pada sistem website profil Desa Tamansari, terdapat dua aktor utama, yaitu:

a. Pengunjung(user)

Pengguna dari kalangan masyarakat umum merupakan pihak yang dapat mengakses informasi melalui website tanpa perlu melakukan proses login. Mereka memiliki beberapa kemampuan dalam menggunakan sistem ini. Pertama, mereka dapat melihat halaman Beranda, yaitu tampilan utama website yang berisi informasi umum dan terkini. Kedua, mereka dapat mengakses halaman Profil, yang menyajikan informasi mengenai profil desa, struktur organisasi perangkat desa, serta data kependudukan. Ketiga, pengguna dapat membuka halaman Berita untuk membaca berbagai informasi dan pengumuman yang berkaitan dengan aktivitas atau perkembangan desa. Terakhir, mereka juga dapat menikmati tampilan Galeri yang berisi dokumentasi foto-foto kegiatan dan momen penting yang terjadi di lingkungan desa.

b. Pengelola(pengelola)

Admin merupakan pihak pengelola konten yang memiliki akses khusus ke halaman admin dan bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh isi website. Untuk dapat menggunakan fitur-fitur ini, admin terlebih dahulu harus melakukan login. Setelah berhasil masuk, admin dapat mengakses berbagai fungsi pengelolaan website. Admin memiliki kemampuan untuk mengelola website secara keseluruhan melalui antarmuka yang telah disediakan. Salah satu tugasnya adalah mengedit Beranda, termasuk mengatur tampilan carousel yang muncul di halaman utama. Admin juga dapat mengelola Galeri, seperti mengunggah foto kegiatan desa maupun menghapus foto yang sudah tidak relevan. Selain itu, admin berwenang untuk mengelola Berita, yang mencakup menambah, mengedit, menyembunyikan, dan menghapus konten berita desa. Tidak kalah penting, admin juga dapat mengelola Profil dengan memperbarui informasi mengenai struktur organisasi perangkat desa dan data kependudukan agar selalu akurat dan terkini.



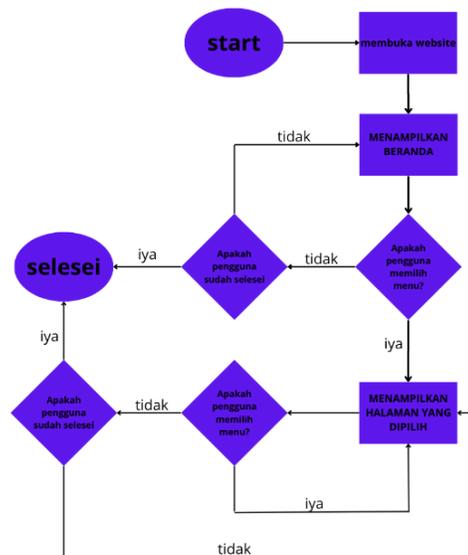
Gambar 2. Use Case Diagram Website

2. Rancangan Alur Sistem

Flowchart atau bagan alur adalah representasi grafis dari suatu proses atau prosedur sistematis, yang menggambarkan urutan langkah-langkah dalam suatu sistem menggunakan simbol-simbol standar seperti persegi panjang (proses), belah ketupat (keputusan), dan panah (alur).

Menurut Rosaly, Prasetyo and Kom (2019), “Flowchart digunakan untuk memodelkan alur kerja logis dari sistem secara visual, yang memudahkan pemahaman terhadap urutan proses serta pengambilan keputusan dalam sistem tersebut.”

Flowchart pada gambar menggambarkan alur aktivitas pengguna umum ketika mengakses dan menjelajahi website profil Desa Tamansari



Gambar 3. Alur sistem website

3. Rancangan Database

Perancangan basis data menjelaskan struktur dari setiap tabel yang digunakan dalam sistem. Setiap tabel dibuat untuk menyimpan informasi tertentu, dan beberapa tabel saling berelasi agar data dapat diakses secara terintegrasi. Relasi ini dibangun dengan menempatkan kunci utama (primary key) pada satu tabel yang digunakan sebagai kunci tamu (foreign key) di tabel lain yang membutuhkannya.

Basis data pada sistem website profil Desa Tamansari bersifat sederhana, terdiri atas dua tabel utama, yaitu admin dan announcements. Tabel admin digunakan untuk menyimpan data pengguna yang memiliki hak akses ke halaman pengelolaan (dashboard admin). Sementara tabel announcements digunakan untuk menyimpan data berita atau pengumuman yang ditampilkan kepada publik.

tabel-tabel dalam sistem ini dirancang sebagai berikut:

a. Tabel admin

Digunakan untuk menyimpan data pengguna sistem (perangkat desa) yang dapat mengakses halaman admin panel.

Tabel 1. Tabel Admin

kolom	Tipe data	Keterangan
<i>username</i>	VARCHAR(50)	Nama pengguna
<i>password</i>	VARCHAR(255)	<i>Password</i> terenkripsi

b. Tabel Berita

Digunakan untuk menyimpan informasi berita atau pengumuman yang akan ditampilkan di halaman publik.

Tabel 2. Tabel Berita

Kolom	Tipe Data	Keterangan
<i>id</i>	INT (PK)	Kunci utama berita
<i>title</i>	VARCHAR(255)	Judul berita
<i>date</i>	DATE	Tanggal publikasi
<i>content</i>	TEXT	Isi lengkap berita
<i>created_at</i>	TIMESTAMP	Waktu pencatatan
<i>photo</i>	VARCHAR(255)	Nama file gambar
<i>is_active</i>	TINYINT(1)	Status aktif (0 = nonaktif, 1 = aktif)
<i>category</i>	VARCHAR(100)	Kategori berita

4. Rancangan Antarmuka

Wireframe digunakan untuk menyusun tata letak dan struktur halaman secara sederhana sebelum diterapkan dalam bentuk desain akhir. Pendekatan ini membantu tim pengembang.

Menurut Hartawan and Id (2022), wireframe adalah representasi visual sederhana dari struktur halaman website atau aplikasi, yang berfungsi sebagai kerangka dasar dalam proses desain. Mereka menjelaskan bahwa wireframing adalah suatu metode perancangan antarmuka pengguna yang melibatkan pembuatan sketsa kasar dari tampilan dan fungsionalitas yang diinginkan. Metode ini digunakan untuk memudahkan pengembang dalam merancang antarmuka pengguna yang intuitif, efektif, dan efisien.

Sementara itu, menurut Kurniawan and Rani (2022) wireframe low-fidelity adalah proses wireframing terdasar pada desain prototype. Pada desain ini, wireframe masih berbentuk sketsa kasar yang biasanya hanya berisi fitur utama tanpa adanya gambar, warna, atau elemen visual lainnya. Wireframe low-fidelity memiliki fungsi penting dalam menetapkan penempatan unsur dan struktur dari komponen yang akan digunakan dalam desain prototype produk.

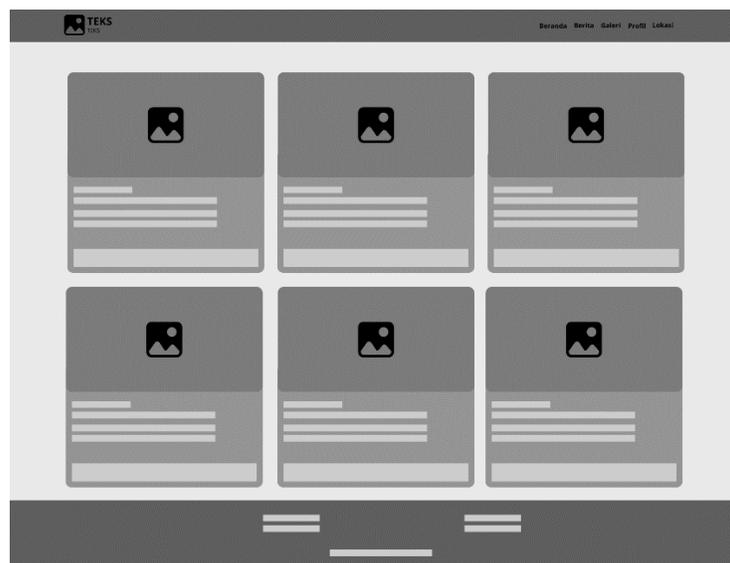
Berikut adalah tampilan wireframe dari website profil Desa Tamansari:

- a. Wireframe Halaman Beranda
Wireframe desain Beranda dapat dilihat pada Gambar 4



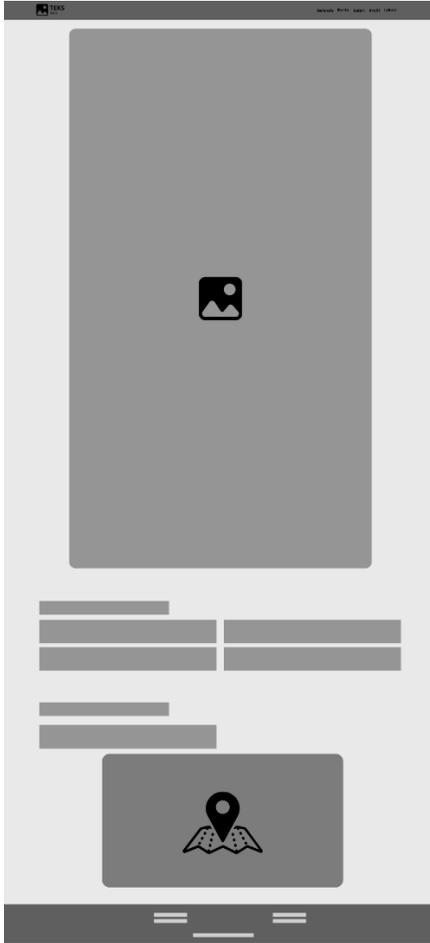
Gambar 4. Wireframe Beranda

- b. Wireframe Halaman Berita
Wireframe desain Berita dapat dilihat pada Gambar 5



Gambar 5. *Wireframe* Berita

- c. Wireframe Halaman Profil
Wireframe desain Profil dapat dilihat pada Gambar 6



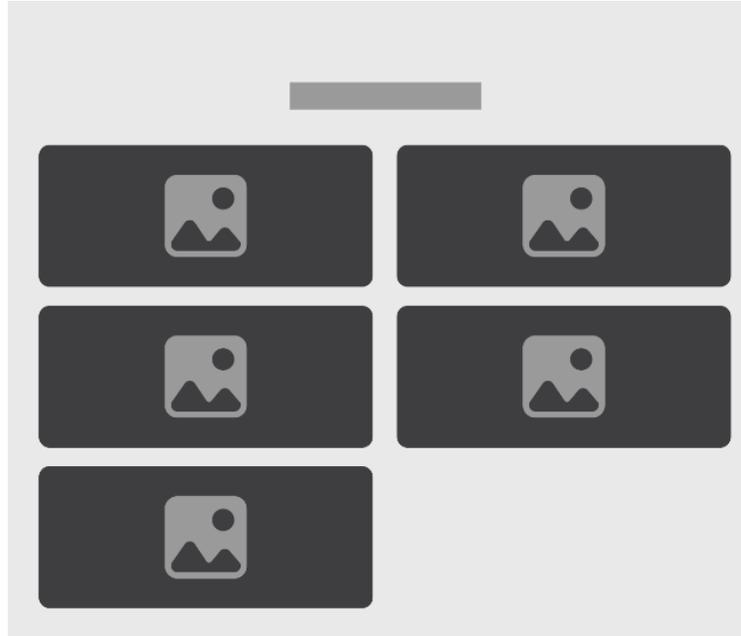
Gambar 6. *Wireframe* Profil

- d. *Wireframe* Login Admin
Wireframe desain Login Admin dapat dilihat pada Gambar 7



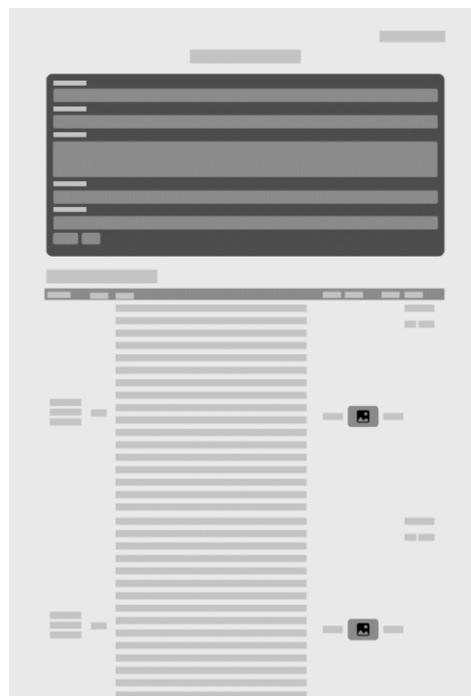
Gambar 7. Wireframe Login admin

- e. Wireframe Dashboard Admin
Wireframe Desain Halaman Dashboard Admin dapat dilihat pada Gambar 8



Gambar 8. Wireframe Dashboard Admin

- f. Wireframe Kelola Berita
Wireframe desain Kelola Berita dapat dilihat pada Gambar 9



Gambar 9. *Wireframe* Kelola Berita

g. *Wireframe* Kelola Beranda

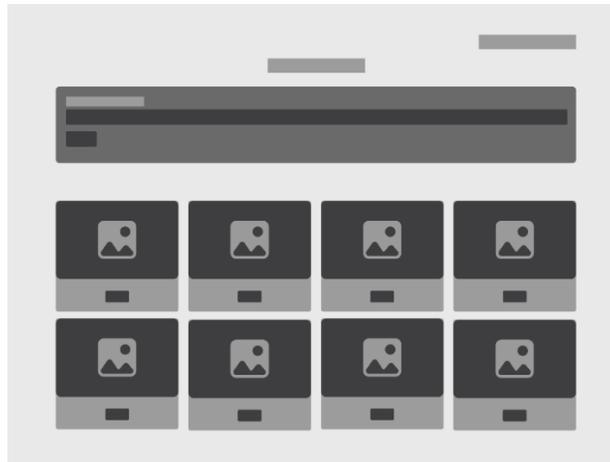
Wireframe Desain Halaman Kelola Beranda dapat dilihat pada Gambar 10



Gambar 10. *Wireframe* Kelola Beranda

h. *Wireframe* Kelola Galeri

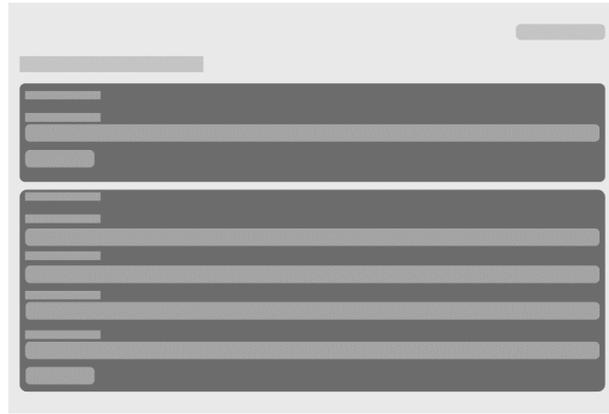
Wireframe desain Kelola Galeri dapat dilihat pada Gambar 3.11



Gambar 11. *Wireframe* Kelola Galeri

i. *Wireframe* Kelola Profil

Wireframe desain Kelola Profil dapat dilihat pada Gambar 12



Gambar 12. Wireframe Kelola Profil

- j. Wireframe Kelola Kontak
Wireframe desain Halaman Kelola Kontak dapat dilihat pada Gambar 13



Gambar 13. Wireframe Kelola Kontak

C. Implementasi

Setelah melalui tahap perancangan dan pengembangan, website desa berhasil dibangun dengan dua bagian utama, yaitu halaman publik (*website*) dan halaman admin (panel pengelola). Masing-masing bagian memiliki fitur dan tampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

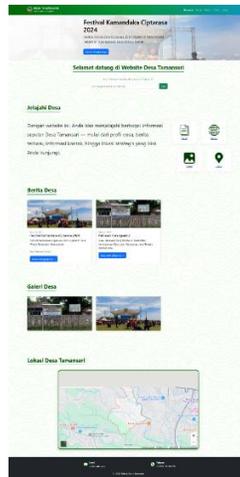
1. Tampilan *Website* (Halaman Publik)

Halaman publik merupakan bagian yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Tampilan dirancang agar sederhana, informatif, dan mudah dinavigasi. Adapun halaman-halaman utama pada bagian ini meliputi:

a. Beranda

Halaman Beranda merupakan tampilan utama yang pertama kali dilihat oleh pengguna saat mengakses website Desa Tamansari. Halaman ini dirancang untuk menyajikan informasi secara ringkas namun informatif.

Halaman Beranda menampilkan informasi dalam bentuk carousel berita, kartu berita terbaru, kartu galeri terbaru, serta lokasi desa. Tampilan halaman ini dapat dilihat pada Gambar 14

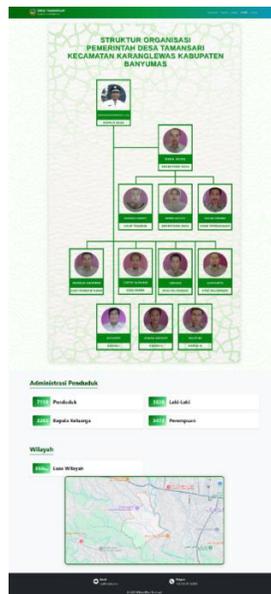


Gambar 14. Beranda Website

b. Profil Desa

Halaman Profil Desa menyajikan informasi penting mengenai struktur organisasi pemerintah Desa Tamansari dan data administrasi penduduk. Tujuan dari halaman ini adalah untuk memberikan transparansi kepada masyarakat serta mempermudah akses informasi publik

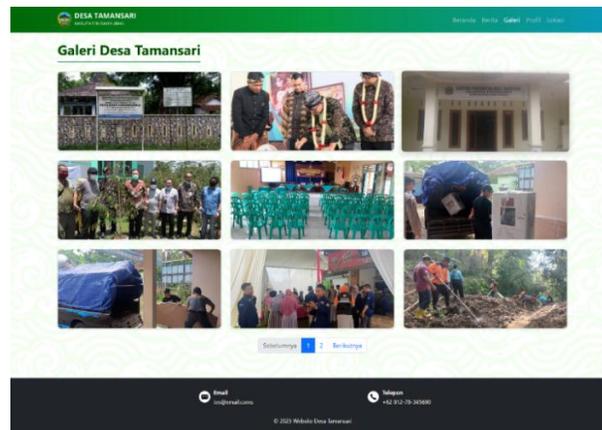
Halaman Profil menampilkan informasi mengenai Desa Tamansari, seperti struktur perangkat desa, data demografi, serta kondisi geografis desa. Tampilan halaman ini dapat dilihat pada Gambar 15



Gambar 15. Halaman Profil

c. Galeri

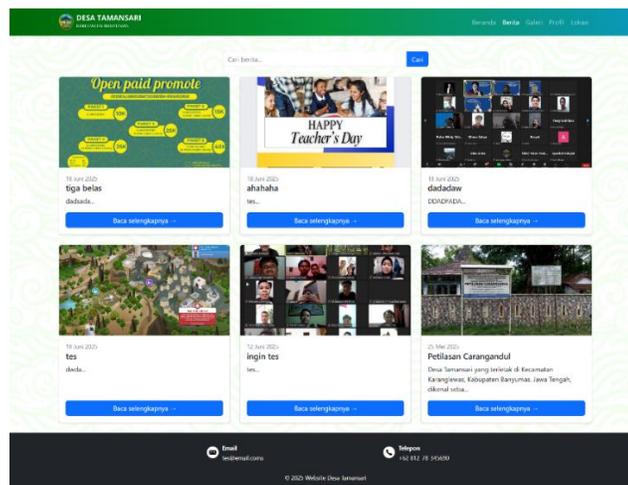
Halaman Galeri menampilkan gambar-gambar berkaitan dengan kegiatan. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 16



Gambar 16. Halaman Galeri

d. Berita

Halaman Berita menampilkan informasi dan berita terbaru yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan di Desa. Tampilan halaman ini dapat dilihat pada Gambar 17.



Gambar 17. Halaman Berita

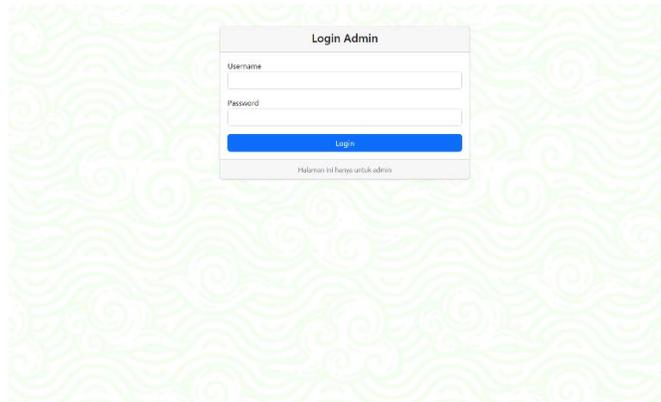
2. Tampilan Admin

Bagian admin merupakan halaman yang hanya bisa diakses oleh perangkat desa yang memiliki akun *login*. Panel ini digunakan untuk mengelola semua konten yang tampil di website public

a. Login

Halaman ini berfungsi sebagai portal masuk menuju admin panel, dengan mewajibkan pengguna mengisi username dan password. Tidak tersedia fitur register demi menjaga keamanan sistem, sehingga hanya admin yang telah terdaftar sebelumnya yang dapat mengakses halaman ini.

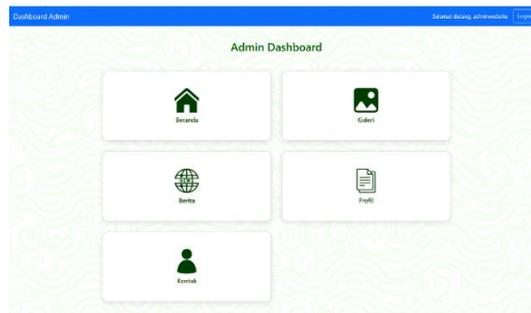
Tampilan sederhana dan terpusat, terdiri dari kotak login dengan dua kolom input dan tombol Login berwarna biru. Di bagian bawah terdapat keterangan "Halaman ini hanya untuk admin" sebagai penanda bahwa akses bersifat terbatas. Tampilan Login admin halaman dapat dilihat pada Gambar 18.



Gambar 18. Halaman Login Admin

b. Admin Panel

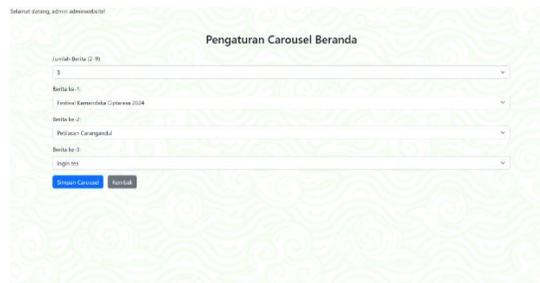
Halaman Admin Dashboard merupakan pusat kontrol utama bagi admin untuk mengelola konten website Desa Tamansari. Tampilan Halaman Kelola Profil dapat dilihat pada gambar 19.



Gambar 19. Panel *admin*

c. Kelola Beranda

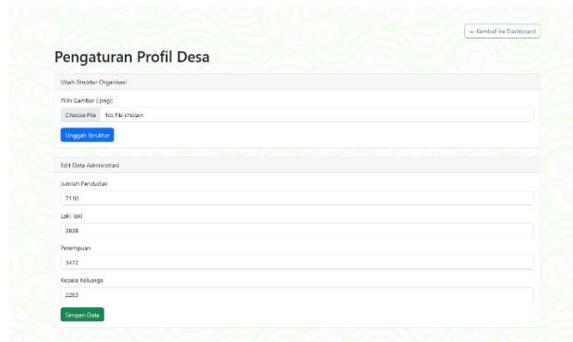
Halaman ini digunakan oleh admin untuk memilih berita yang akan ditampilkan secara bergantian di halaman depan website. Tampilan Halaman Kelola Profil dapat dilihat pada gambar 20.



Gambar 20. Kelola Beranda

d. Kelola Profil

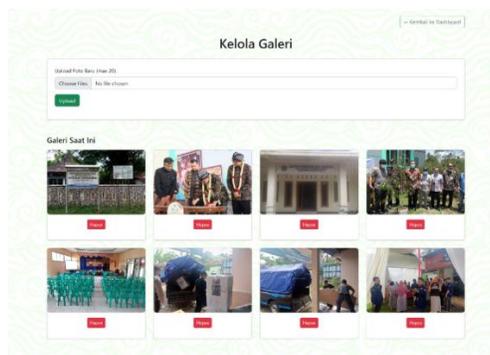
Halaman ini memungkinkan admin untuk mengatur informasi profil desa. Tampilan Halaman Kelola Profil dapat dilihat pada gambar 21.



Gambar 21. Kelola Profil

e. Kelola Galeri

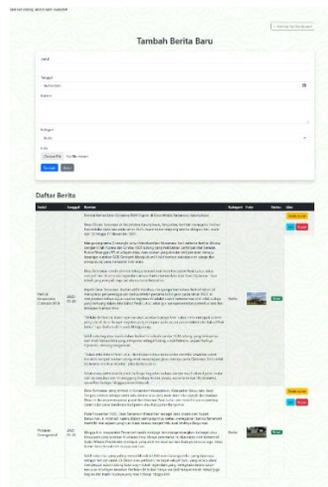
Halaman ini memungkinkan admin untuk menghapus dan menambahkan gambar ke galeri dilihat pada gambar 22.



Gambar 22. Kelola Galeri

f. Kelola Berita

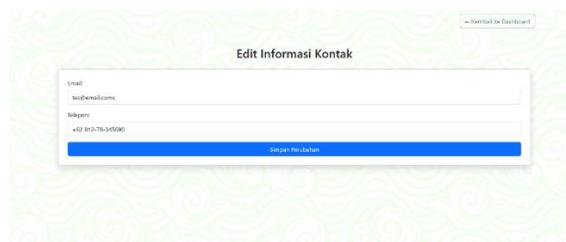
Halaman ini digunakan oleh admin untuk menambahkan, mengurangi, menghapus dan mengatur visibilitas berita. Halaman dapat dilihat pada Gambar 23.



Gambar 23. Kelola Berita

g. Kelola Kontak

Halaman digunakan untuk memperbarui informasi kontak website. Tampilan Halaman dapat dilihat pada gambar 24.



Gambar 24 Kelola Kontak

D. Pengujian

1. Metode pengujian

Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode Black Box Testing, yaitu metode yang berfokus pada pengujian fungsi sistem berdasarkan input dan output, tanpa melihat struktur internal dari kode program. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa setiap fitur yang telah diimplementasikan bekerja sesuai dengan fungsionalitas yang diharapkan.

Menurut Sommerville (2011), Black box testing adalah teknik pengujian perangkat lunak yang mengevaluasi fungsi sistem dari sisi eksternal, tanpa memerlukan pengetahuan tentang struktur internal atau cara kerja kode program tersebut. Pengujian ini sangat cocok digunakan untuk memastikan bahwa sistem merespons input pengguna dengan keluaran yang sesuai, sebagaimana yang telah dirancang.

Selain itu, metode Black Box Testing juga memungkinkan pengujian dilakukan dari perspektif pengguna akhir, sehingga dapat membantu dalam mengidentifikasi kesalahan atau kekurangan yang mungkin tidak terlihat oleh pengembang. Dengan hanya berfokus pada input dan output, pengujian ini mendorong tim pengembang untuk memastikan bahwa sistem memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna secara menyeluruh.

2. Hasil Pengujian

Tabel 3. Hasil Pengujian

No	Nama Fitur	Output yang diharapkan	Hasil
1	Membuka <i>Website</i>	Menampilkan halaman beranda pada <i>website</i> profil	Berhasil
2	Halaman Berita	Menampilkan Keseluruhan Berita pada <i>website</i>	Berhasil
3	Halaman Profil	Menampilkan Profil desa di <i>website</i>	Berhasil
4	Halaman Galeri	Menampilkan Foto Foto di <i>website</i>	Berhasil
5	Mengakses panel admin tanpa login	Diarahkan ke tempat login	Berhasil
6	Login dengan <i>invalid password</i>	Tidak bisa mengakses <i>admin panel</i>	Berhasil
7	<i>Login dengan valid password</i>	Dapat mengakses <i>admin panel</i>	Berhasil
8	Mengelola Berita	Dapat mengganti, mengedit, menghapus, dan menyembunyikan berita	Berhasil
9	Mengelola Galeri	Dapat menghapus dan menambahkan foto di galeri	Berhasil

E. Pemeliharaan

Tahap pemeliharaan pada sistem ini lebih difokuskan pada pemeliharaan konten yang dilakukan oleh admin, yaitu perangkat desa yang bertugas mengelola informasi dalam website. Pemeliharaan ini meliputi pembaruan data, penambahan informasi baru, serta penghapusan konten yang sudah tidak relevan.

Sistem website profil Desa Tamansari telah dirancang sedemikian rupa agar admin dapat melakukan pemeliharaan konten secara mandiri dan mudah, melalui panel admin yang intuitif.

1. Pembaruan Berita

- Menambah berita baru secara berkala melalui form input.
- Mengedit isi berita jika terdapat koreksi atau informasi tambahan.

- c. Menghapus atau menyembunyikan berita lama yang sudah tidak relevan.
2. Pengelolaan Galeri
 - a. Menambahkan dokumentasi foto kegiatan desa secara rutin.
 - b. Menghapus foto lama atau foto yang kurang representatif.
3. Pembaruan Profil Desa
 - a. Memperbarui data kependudukan seperti jumlah penduduk, jumlah KK, serta struktur organisasi desa dalam bentuk gambar.
 - b. Mengganti gambar struktur organisasi saat terjadi pergantian perangkat desa.
4. Pemeliharaan Informasi Kontak

Mengubah alamat email, nomor telepon, atau alamat desa jika terjadi perubahan.
5. Pengaturan Tampilan Beranda

Memilih dan mengatur urutan berita yang ditampilkan di carousel halaman utama.

4. Kesimpulan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memaparkan proses perancangan dan pengembangan website yang tidak hanya memiliki tampilan yang informatif dan menarik, tetapi juga mudah dioperasikan oleh pihak pengelola. Website ini dirancang sebagai wadah publikasi kegiatan dan informasi desa yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas.

Selain sebagai media informasi, website ini juga ditujukan agar dapat dikelola secara mandiri oleh perangkat desa tanpa memerlukan kemampuan teknis yang tinggi. Dengan adanya fitur admin panel yang sederhana namun fungsional, diharapkan keberlanjutan pengelolaan website dapat terjaga dan bermanfaat dalam mendukung transparansi serta komunikasi antara desa dan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Arif, A. *et al.* (2017) *Alfis Arif dan Yogi Isro' Mukti RANCANG BANGUN WEBSITE SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 8 KOTA PAGAR ALAM, Jurnal Ilmiah Betrik.*
- Batubara, F.A. (2012) "PERANCANGAN WEBSITE PADA PT. RATU ENIM PALEMBANG."
- Hartawan, M.S. and Id, J. (2022) "SWADHARMA (JEIS) PENERAPAN USER CENTERED DESIGN (UCD) PADA WIREFRAME DESAIN USER INTERFACE DAN USER EXPERIENCE APLIKASI SINOPSIS FILM."
- Kurniawan, P. and Rani, S. (2022) *Perancangan Desain UI/UX Aplikasi PeduliPanti Menggunakan Metode Human-Centered Design.*
- Ramdany, S.W. *et al.* (2024) *Penerapan UML Class Diagram dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web, Journal of Industrial and Engineering System.*
- Rosaly, R., Prasetyo, A. and Kom, M. (2019) *Pengertian Flowchart Beserta Fungsi dan Simbol-simbol Flowchart yang Paling Umum Digunakan.*